

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Menurut hasil penelitian analisis hubungan sikap dan pengetahuan terhadap tingkat kepatuhan penggunaan Fe pada ibu hamil secara multisenter di Kabupaten Karawang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Data demografi ibu hamil pada kedua Puskesmas adalah sebagai berikut:

a. Puskesmas Tirtamulya

Karakteristik ibu hamil di Puskesmas Tirtamulya rata-rata pada usia 20-35 tahun (83,6%), pendidikan pada umumnya <SMA (55,5%), tidak bekerja (90,4%), dengan lama penggunaan Fe 1-3 bulan (43,2%), seorang primipara (80,1%), usia kehamilan trimester II (59,6%), memiliki satu orang anak (78,8%), tinggi badan bayi baru lahir 45-50 cm (75,5%), tinggi badan anak sekarang >110 cm (57,7%), dan usia anak >5 tahun (57,7%).

b. Puskesmas Klari

Karakteristik ibu hamil di Puskesmas Klari rata-rata pada usia 20-35 tahun (89,3%), pendidikan pada umumnya tinggi \geq SMA (62,4%), tidak bekerja (84,3%), dengan lama penggunaan Fe 4-6 bulan (39,9%), seorang primipara (69,7%), usia kehamilan trimester II dan III masing-masing (50%), memiliki satu orang anak (71,9%), tinggi badan bayi baru lahir 45-50 cm (67,6%), tinggi badan anak sekarang >110 cm (53,2%), dan usia anak >5 tahun (43,6%).

2. Tingkat sikap, tingkat pengetahuan dan tingkat kepatuhan pada kedua Puskesmas adalah sebagai berikut:

a. Puskesmas Tirtamulya

Sebagian besar ibu hamil di Puskesmas Tirtamulya memiliki tingkat sikap dengan kategori baik (59,6%), tingkat pengetahuan dengan kategori tinggi (74,7%), dan memiliki tingkat kepatuhan penggunaan Fe dengan kategori rendah (52,1%).

b. Puskesmas Klari

Sebagian besar ibu hamil di Puskesmas Klari memiliki tingkat sikap dengan kategori baik (52,2%), tingkat pengetahuan tinggi (87,1%), dan tingkat kepatuhan penggunaan Fe dengan kategori tinggi (45,5%).

3. Terdapat hubungan yang signifikan pada kedua Puskesmas tersebut dengan nilai p- value 0,000 ($p < 0,05$) artinya, tingkat sikap memiliki hubungan dengan kepatuhan penggunaan Fe pada ibu hamil dan tingkat pengetahuan memiliki hubungan dengan kepatuhan penggunaan Fe pada ibu hamil.

5.2 Saran

1. Bagi Puskesmas

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil pentingnya pengaruh sikap dan pengetahuan terhadap kepatuhan penggunaan Fe pada ibu hamil, sehingga disarankan bagi puskesmas agar banyak memberikan kebijakan melalui program-program yang terbaik dalam KIA khususnya asupan gizi dalam hal pencegahan *stunting*. Seperti memperbanyak program-program penyuluhan tentang konsumsi tablet tambah darah, pelatihan kader, pembuatan buku saku tentang konsumsi Fe dan program-program lain yang dapat menunjang kesejahteraan ibu hamil.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti mengharapkan agar hasil dari penelitian ini dapat menjadi pedoman dan menginspirasi peneliti berikutnya sehingga dapat mengetahui lebih dalam mengenai hubungan tingkat sikap dan pengetahuan terhadap kepatuhan penggunaan Fe.